

BAB 5

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah model pembelajaran menulis laporan ilmiah. Model pembelajaran menulis laporan ilmiah ini dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan, analisis respon, dan validasi oleh para ahli. Tujuan dari pengembangan model pembelajaran ini adalah untuk membuat model pembelajaran yang menyenangkan, mempermudah peserta didik dalam mempelajari menulis laporan ilmiah, serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis laporan ilmiah.

Model pembelajaran ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan Dick, Carey, and Carey yang memiliki sepuluh langkah prosedural. Kesepuluh langkah tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk, yakni model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis laporan ilmiah. Produk pengembangan model pembelajaran menulis laporan ini dinamakan pengembangan model investigasi kelompok berbasis multimodal.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan desain model pembelajaran Dick, Carey and Carey pada model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah dibutuhkan oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran menulis laporan ilmiah. Hasil penelusuran dari angket yang disebar ditemukan bahwa 98% pendidik menyatakan membutuhkan pengembangan desain model pembelajaran dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis laporan ilmiah, dan 80% peserta didik menyatakan membutuhkan pengembangan desain model pembelajaran agar dapat dijadikan sarana pembelajaran untuk lebih menarik dan menyenangkan serta dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis laporan ilmiah.

Hasil validasi dari para ahli bahasa terhadap pengembangan model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah menunjukkan bahwa: (1) kelayakan judul dinilai sangat baik dengan persentase 94% pada validasi formatif tahap pertama, setelah direvisi akhirnya memperoleh persentase 100% pada validasi formatif tahap kedua. (2) kelayakan desain pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase 92% pada validasi formatif tahap pertama, setelah direvisi akhirnya memperoleh persentase 100% pada validasi formatif tahap kedua. (3) kelayakan media pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase 96% pada validasi formatif tahap pertama, setelah direvisi akhirnya memperoleh persentase 100% pada validasi formatif tahap kedua. dan (4) kelayakan evaluasi pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase 97% pada validasi formatif tahap pertama, setelah direvisi akhirnya memperoleh persentase 100% pada validasi formatif tahap kedua. Berdasarkan hasil validasi formatif para ahli tersebut disimpulkan bahwa pengembangan model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah sangat baik. Selanjut hasil validasi sumatif para ahli terhadap model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah pun menunjukkan nilai yang sangat baik, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa hasil validasi sumatif tahap pertama memperoleh persentase 99%, dan setelah direvisi memperoleh persentase 100%.

Pada tahap analisis respon pendidik terhadap pengembangan model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah, pendidik memberikan nilai sangat baik dengan persentase 97%, itu artinya para pendidik sangat setuju dengan pengembangan model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan ilmiah peserta didik. Begitu pun halnya dengan respon peserta didik terhadap pengembangan model pembelajaran ini. Menurut tanggapan peserta didik SMP kelas VII di Kabupaten Bandung, pembelajaran menulis laporan ilmiah selama ini belum mampu untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis laporan ilmiah, sehingga peserta didik setuju dengan adanya pengembangan model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah ini, karena menurut peserta didik model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang

menyenangkan dan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami teks laporan ilmiah serta dapat meningkatkan daya kritis dan kreatif peserta didik.

Berdasarkan prosedur tahapan pengembangan model serta evaluasi formatif dan sumatif terhadap model pembelajaran yang telah dilaksanakan, maka model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah ini dapat dinyatakan memiliki kualitas yang sangat baik dan dapat digunakan oleh pendidik sebagai model pembelajaran menulis laporan ilmiah yang dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan ilmiah peserta didik .

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi hasil penelitian merupakan efek yang ditimbulkan atau dampak yang dirasakan oleh peneliti pada saat mengembangkan dan menerapkan model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah bagi peserta didik. Adapun implikasi-implikasi yang diperoleh sebagai berikut.

- a. Efek penerapan model ini adalah peserta didik dapat berpikir secara kritis, dan analitis dalam memecahkan masalah.
- b. Model investigasi kelompok berbasis multimodal juga dapat meningkatkan kemampuan menulis laporan ilmiah peserta didik. Selain itu, model investigasi kelompok berbasis multimodal dapat meningkatkan daya kreatif peserta didik.
- c. Pengembangan model investigasi kelompok berbasis multimodal dapat memudahkan pendidik pada saat mengarahkan para peserta didik guna menyamakan persepsi dalam pembelajaran.
- d. Pada model investigasi kelompok berbasis multimodal ini, pendidik juga dapat menampung dan menyimpan ide-ide dan daya kreatif peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, pendidik merefleksikan ide-ide dan daya kreatif yang dimiliki peserta didik tersebut guna membantu mereka untuk menghasilkan suatu produk dari proses belajar kreatif.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi penelitian berisikan saran-saran kepada para pengguna hasil penelitian ini dan kepada para peneliti berikutnya. Saran-saran tersebut didasarkan pada penemuan penulis terkait keterbasan dari pengembangan model pembelajaran ini. Pengembangan Model Invesigasi Kelompok Berbasis Multimodal dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah ini memiliki keterbatasan dan membutuhkan perbaikan berkelanjutan agar dapat meningkatkan kualitas model pembelajaran dalam membantu pendidik untuk mengefektifkan proses pembelajaran serta meningkatkan keberhasilan pembelajaran bagi peserta didiknya.

Keterbatasan tersebut di antaranya adalah media pembelajaran yang digunakan dalam model investigasi berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ini adalah media pembelajaran berbasis digital sehingga model pembelajaran ini hanya dapat digunakan oleh sekolah-sekolah yang sudah memiliki fasilitas digital. Selain itu keterbatasan lainnya yaitu kemampuan peserta didik dalam menggunakan aplikasi yang digunakan untuk membuat video animasi, karena tidak semua peserta didik memiliki penguasaan di bidang tersebut. Kedua hal keterbatasan tersebut akan mempengaruhi faktor berikutnya yaitu alokasi waktu. Jika fasilitas media pembelajaran sudah mumpuni dan penguasaan peserta didik terhadap aplikasi video animasi sudah terpenuhi, maka alokasi waktu dapat berjalan dengan sebagai mana yang telah ditentukan, namun jika hal-hal tersebut tidak terpenuhi, maka alokasi waktu akan menjadi keterbatasan berikutnya dalam pengembangan model pembelajaran ini.

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan pada pengembangan model tersebut, ada beberapa hal yang dapat peneliti rekomendasikan bagi para pendidik maupun para peneliti berikutnya. Adapun rekomendasi-rekomendasi yang diberikan sebagai berikut.

Proses belajar kreatif sangat penting diterapkan pada setiap pembelajaran di sekolah. Hal ini dikarenakan pembelajaran kreatif dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa guna memecahkan pemasalahan-permasalahan yang kompleks yang terjadi di sekitarnya. Selain itu, siswa dapat mengembangkan dan menghasilkan suatu produk dari kegiatan belajar kreatif. Produk yang dapat dihasilkan dari kegiatan belajar kreatif seperti karya ilmiah, puisi, cerita pendek, dan lain sebagainya. Guru dapat menggunakan model pembelajaran investigasi

- a. kelompok berbasis multimodal pada pembelajaran menulis lainnya. Hal ini dikarenakan model pembelajaran investigasi kelompok berbasis multimodal tidak hanya dikhususkan pada pembelajaran karya ilmiah, tetapi juga dapat digunakan untuk pembelajaran sastra. Pada model pembelajaran investigasi kelompok berbasis multimodal ini siswa tidak hanya diajarkan untuk berpikir kreatif, tetapi siswa juga diajarkan untuk berpikir kritis dalam memecahkan berbagai masalah yang terjadi di dunia nyata, kemudian pemecahan masalah tersebut dihubungkan dengan pembelajaran di kelas.
- b. Penggunaan video animasi dapat diterapkan pada beberapa teks pembelajaran. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dengan memanfaatkan video animasi dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan materi yang disampaikan lebih mudah dipahami karena video animasi mengandung unsur multimodal yang melibatkan berbagai moda di dalamnya, sehingga pembelajaran tidak jenuh dan daya kritis siswa pun berkembang. Oleh karena itu, kepada para peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan model pembelajaran investigasi kelompok berbasis multimodal untuk melatih dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks-teks lainnya.
- c. Berkaitan dengan keterbatasan yang telah dibahas sebelumnya yaitu masalah ketersediaan media pembelajaran dan penguasaan peserta didik dalam bidang TIK, maka sebaiknya untuk penerapan model investigasi kelompok berbasis multimodal ini dilakukan di sekolah yang sudah memiliki fasilitas yang lengkap terutama dalam bidang TIK.